

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam karya tulis ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus, yaitu salah satu jenis rancangan penelitian yang mencakup satu unit penelitian secara insentif. Pendekatan deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasional dimana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Studi kasus dibatasi oleh tempat dan waktu, serta kasus yang dipelajari berupa peristiwa, aktivitas, atau individu. Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan asuhan keperawatan lansia *rheumatoid arthritis* dengan nyeri kronis di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I.

B. Tempat Dan Waktu

Penelitian telah dilaksanakan di wilayah kerja UPT Kesmas Sukawati I, tepatnya di Banjar Pamesan, Desa Ketewel, Kecamatan Sukawati, Gianyar yakni pada bulan April 2018. Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian adalah mulai dari pengkajian sampai evaluasi selama 1 bulan sejak pemberian asuhan keperawatan pada pasien.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien (individu) yang diamati secara mendalam. Subjek

yang digunakan dalam studi kasus ini adalah 2 orang pasien (2 kasus) dengan masalah keperawatan yang sama yaitu lansia *rheumatoid arthritis* dengan nyeri kronis selama 5 kali kunjungan.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti. Pertimbangan ilmiah harus menjadi pedoman dalam menentukan kriteria inklusi (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah :

1. Lansia dengan *rheumatoid arthritis*
2. Lansia *rheumatoid arthritis* yang mengalami nyeri lebih dari 3 bulan
3. Batasan usia 60 keatas

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dan studi karena berbagai sebab (Setiadi, 2013). Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi adalah :

1. Lansia yang mengalami komplikasi stroke/kelumpuhan
2. Lansia yang dirawat di Rumah Sakit selama penelitian berlangsung

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu penerapan asuhan keperawatan pada lansia *rheumatoid arthritis* dengan nyeri kronis.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan pengumpulan data sesuai batasan karakteristik berupa adanya keluhan nyeri kronis pada lansia *rheumatoid arthritis* yang dijadikan subjek penelitian, adanya tanda nyeri kronis berupa mengeluh nyeri lebih dari 3 bulan, merasa tertekan, tampak meringis, gelisah, tidak mampu menuntaskan aktivitas,

merasa takut mengalami cedera berulang, bersikap protektif, waspada, pola tidur berubah, anoreksia, berfokus pada diri sendiri (Tim Pokja SDKI DPP PPNI, 2016).

Metode pengumpulan data dalam karya tulis ini adalah triangulasi yaitu teknik pengumpulan data dengan perpaduan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara partisipatif dimana penulis mendampingi subjek penelitian, mengamati, serta mendokumentasikan tahapan proses keperawatan selama jalannya penelitian.

F. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak penulis melakukan penelitian, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh penulis dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, observasi, dokumentasi). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan dengan nilai normal.

3. Penyajian data

Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih untuk studi kasus, data disajikan secara tekstular atau narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek studi kasus yang merupakan data pengukurannya. Penyajian data juga dapat dilakukan dengan tabel, gambar, grafik, flip chart, dan lain sebagainya. Kerahasiaan dari pasien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari pasien.

4. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Inform consent* (persetujuan menjadi pasien)

Merupakan bentuk persetujuan antara penulis dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan kepada responden dan diberikan sebelum penelitian dilakukan. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek mengerti maksud

dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh penulis, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.